

ANALISIS BULAN MARET 2015

Minggu IV, (21 Maret – 25 Maret 2016)

Memasuki pekan keempat Maret 2016, pergerakan harga emas di bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak melemah. Pelemahan ini kontras dengan pergerakan harga pada pekan ketiga Maret 2016. Pelemahan itu pula tercermin pada pergerakan pada *chart*. Di bursa BKDI (ICDX), harga emas pada awal pekan berada pada level Rp 533.300 dan kemudian melemah tipis pada akhir penutupan Kamis (24/3) ke posisi Rp 522.500 per gram untuk kontrak pelepasan cepat, Maret 2016. Demikian juga pada kontrak pelepasan April 2016, harga melemah tipis menjadi Rp 525.100 dari awal pekan pada level Rp 536.000 per gram.

Demikian juga di pasar fisik emas. Harga emas di pasar spot PT Aneka Tambang (Antam) pada awal pekan, harga jual dan beli kembali (*buyback*) emas bergerak turun. Penurunan ini seiring dengan harga emas dunia, meski masih terlihat di atas USD1.200 per ons. Di PT Antam harga emas telah menyusut Rp 2000,- per gram. Sehingga harga tercatat pada level Rp 567.000,- per gram.

Selanjutnya, memasuki perdagangan Selasa (22/3), harga emas yang dijual PT Antam Tbk kembali mengalami penyusutan, sebesar Rp 2.000 per gram, setelah sebelumnya pada awal pekan kemari juga mengalami penyusutan sebesar Rp 4.000 per gram. Akibat penurunan tersebut, harga emas dibandrol pada posisi Rp 565.000 per gram, harga emas tersebut telah mengalami penurunan sebesar Rp 2.000 dari harga emas sebelumnya yang berada pada harga Rp 567.000 per gram.

Tak hanya harga emas jual, harga emas pembelian kembali (*buyback*) juga mengalami penyusutan. Namun penyusutan pada harga emas *buyback* hanya sebesar Rp 1000 per gram, sehingga harga emas pembelian kembali yang kemarin berada pada harga Rp 516.000 per gram sekarang dipatok pada harga Rp 517.000 per gram.

Namun di bursa internasional, harga emas bergerak reli pada akhir perdagangan Selasa. Harga emas naik dipicu karena investor mencari aset yang dianggap sebagai tempat berlindung dari risiko setelah serangan bom yang menghantam bandara Brussels dan kereta Metro di ibukota Belgia.

Serangan Brussels tersebut menewaskan 34 orang, menurut lembaga penyiaran publik VRT, dan memicu peringatan keamanan di seluruh Eropa yang membawa beberapa lalu lintas lintas batas berhenti. Konsekuensinya, harga emas spot sempat mencapai sesi tertinggi pada level US\$ 1,259.60 per ons, terpicu kekuatiran serangan Brussels sehingga berakhir naik 0,35 persen lebih tinggi pada US\$ 1.247,66 per ons. Sedangkan harga emas berjangka AS untuk pengiriman April 2016 bergerak naik kisaran US\$ 4,40 pada level US\$ 1.248,60 dan terakhir naik 0,33 persen per ounce pada level US\$ 1.248,40.

Terlihat pula, bursa Saham Eropa jatuh dan investor juga bergegas untuk mencari aset yang aman pada obligasi pemerintah setelah ledakan di Brussels. Euro tergelincir, yen dan franc Swiss menguat, dan indeks dolar naik 0,2 persen. Aksi beli safe haven juga dipicu oleh berita yang membantu mengimbangi komentar dari Presiden Federal Reserve Atlanta Dennis Lockhart bahwa Amerika Serikat mungkin sejalan untuk kenaikan suku bunga segera setelah bulan depan.

Selanjutnya, data dari Biro Kepabebean Swiss, menunjukkan ekspor emas Swiss turun ke level terendah 18-bulan pada bulan Februari sebagai pengiriman ke konsumen emas terkemuka India, Tiongkok dan Hong Kong merosot dari bulan sebelumnya.

Sementara itu, penguatan harga emas di bursa internasional pada perdagangan Selasa, juga memicu kenaikan harga emas pada Rabu (23/3) di bursa dalam negeri. Tercatat di bursa BKDI (ICDX), harga naik menjadi Rp 533.300 per gram untuk kontrak Maret 2016 dan US\$ 536.00 untuk kontrak April 2016.

Namun di bursa internasional terutama di bursa Comex New York untuk kontrak April 2016, harga justru melemah. Harga emas di bursa Comex terakhir turun ke level US\$ 27.20 pada level US\$ 1.221,40 per ons. Tampaknya, harga emas turun secara solid di awal trading AS, dengan minat terhadap risiko dari investor sedikit membaik pada hari sebelumnya dan faktor kunci diluar pasar ada di kondisi “bearish” untuk metal berharga. Pasar saham dunia stabil pada Rabu sebelumnya, dengan pasar saham Eropa pulih kembali setelah terjadinya aksi jual segera sesudah serangan terror di Brussel. .

Grafik Harga Emas Minggu IV Maret 2016



Sumber: <http://gold.kurzy.cz/>

Hingga pada perdagangan Kamis (24/3), harga jual emas batangan ritel di Jakarta dipatok turun hingga Rp 9.000/gram berdasarkan acuan harga emas PT Antam, menjelang libur Paskah. Tercatat untuk penjualan emas batangan berukuran 500 gram berada pada level Rp 518.600, sedangkan untuk emas berukuran 1 gram berada pada level Rp 558.000. Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) Antam dipatok turun Rp 9.000/gram pada level Rp 510.000 per gram.

Sementara itu, pergerakan harga emas Antam itu sejalan dengan pasar global di bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold *Bloomberg* untuk kontrak Juni 2016 tercatat turun US\$ 5,90/t.oz atau 0,48% ke level US\$ 1.218,10/t.oz atau setara dengan US\$ 0,19/gram ke level US\$ 39,16 per gram.

Sementara itu, pada akhir pekan, Jum'at (25/3), harga emas bergerak naik tipis karena dolar melemah setelah data AS yang lebih lemah dari perkiraan, tetapi harga masih tinggal dekat dengan terendah satu bulan dengan investor fokus pada pidato para pejabat Federal Reserve yang bisa memberikan petunjuk lebih lanjut tentang potensi kenaikan suku bunga.